

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014 : 131) data sekunder adalah suatu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang bukan periset itu sendiri untuk tujuan yang lain, artinya data yang diperoleh oleh pihak kedua. Data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh dan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, jurnal, karya ilmiah dan penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2018-2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan telah menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dengan adanya kriteria tertentu pada sampel yang digunakan (Sugiyono, 2014). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar secara di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara selama periode 2018-2020.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan periode 2018-2020 karena penelitian ini bermaksud untuk melihat praktik perataan laba.
- d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2018-2020

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:58) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *propensity income smoothing*.

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Propensity Income Smoothing*

Propensity income smoothing adalah kecenderungan perataan laba untuk meminimalisir laba yang dilakukan manajemen untuk membuat laba yang berfluktuasi agar menjadi stabil sehingga laba yang dilaporkan pada laporan keuangan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan indeks Eckel untuk menentukan praktik perataan laba. Adapun perhitungan indeks eckel dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan :

$CV \Delta I$ = Perubahan laba bersih

$CV \Delta S$ = Perubahan penjualan

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu, standar deviasi dibagi dengan rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S)

Dimana $CV \Delta I$ dan $CV \Delta S$ dapat dihitung sebagai berikut :

$$CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum(\Delta i - \bar{\Delta I})^2}{n-1}} : \bar{\Delta I} \qquad CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta s - \bar{\Delta S})^2}{n-1}} : \bar{\Delta S}$$

Keterangan :

Δi atau ΔS = Perubahan laba bersih atau penjualan

$\bar{\Delta I}$ atau $\bar{\Delta S}$ = Rata-rata perubahan laba atau penjualan

n = Banyaknya tahun yang diamati

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan dan bagian dari langkah pengamatan yang fungsinya untuk menunjukkan besaran dari suatu objek tersebut. Menurut Jogiyanto (2013:282) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{SIZE} : \ln (\text{total asset})$$

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah suatu rentang berjalannya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan tahun. Umur diukur dari tahun berdirinya hingga tahun sekarang sehingga umur perusahaan diukur dari tanggal pendiriannya. Menurut Collins dan Potras (2001:17) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan (AGE)} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk memadamai asset tersebut. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:305) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total asset}}$$

5. Leverage

Leverage adalah gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:307) rumus nya adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data atau variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Persebaran data diukur menggunakan standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Semakin kecil deviasi standar menunjukkan bahwa data tersebut mengelompok di sekitar rata-rata hitung sehingga persebaran datanya pun semakin kecil. Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menggambarkan dispersi (persebaran) variabel.

3.5.2 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah *representatif* atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Alat uji yang digunakan adalah model pengujian *kolmogorov-smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model berdistribusi normal atau tidak.

Jika hasil *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2006)

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Dalam situasi terjadi multikolinieritas dalam sebuah model regresi berganda, maka nilai koefisien beta dari sebuah variabel bebas atau variabel predictor dapat berubah secara dramatis apabila ada penambahan atau pengurangan variabel bebas di dalam model. Oleh karena itu, multikolinieritas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan, namun mempengaruhi nilai prediksi dari sebuah variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi ini yaitu dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $< 0,01$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka model dinyatakan terkena multikolinearitas. Sebaliknya, Apabila nilai tolerance $> 0,01$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka model dinyatakan tidak terkena multikolinearitas (Ghozali, 2006)

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji durbin watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi yaitu apabila nilai statistik durbin watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi begitupun sebaliknya. Cara untuk melihat ada atau tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Jika nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dengan melihat penyebaran titik-titik. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji scatterplot. . Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).

Model analisis regresi ini diterapkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *propensity income smoothing*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{PIS} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{UP} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DER} + e$$

Keterangan :

PIS = *Prpensity Income Smoothing*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

UP = Umur Perusahaan

ROA = Profitabilitas

DER = Leverage

e = Standar error

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006) Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.5.5 Uji Kelayakan Model (F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji kelayakan model dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 dimana syarat- syaratnya adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikan F hitung $>$ F tabel signifikan $<$ 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti model persamaan ini layak.
2. Jika signifikan F hitung $<$ F tabel signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima yang berarti model persamaan ini tidak layak.

3.6 Pengujian Hipotesis (Uj t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji statistik t ini digunakan karena untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi 5%. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. T tabel diperoleh dari perhitungan $df = n - k$ atau dengan melihat tingkat signifikan. Dimana tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.